

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani “*Paedagogie*” yang akar katanya “*pais*” yang berarti anak dan “*again*” yang artinya membimbing jadi “*Paedagogie*” berarti bimbingan yang diberikan kepada anak – anak. Dalam bahasa Inggris Pendidikan diterjemahkan menjadi “*education*” yang berasal dari bahasa Yunani “*educare*” yang berarti membawa keluar yang tersimpan dalam jiwa anak untuk dituntun agar bertumbuh dan berkembang.

Batasan atau definisi Pendidikan yang dikemukakan para ahli atau suatu bangsa tergantung dari sudut pandang yang digunakan dalam memberi arti sehingga definisi Pendidikan ini berbeda – beda antara satu dengan yang lain. Ada yang memberikan definisi Pendidikan yang lebih bersifat deskriptif dimana mereka melihat bagaimana proses terjadinya Pendidikan itu sendiri tanpa melihat tujuan apa yang ingin di capai.¹ Pendidikan menurut Abin Syamsudin bahwa dalam konteks umum dapat mencakup seluruh proses hidup dan segenap bentuk interaksi individu dengan lingkungannya , baik secara formal, nonformal maupun informal, dalam rangka mewujudkan dirinya sesuai dengan tahapan dan tugas perkembangannya secara optimal.

¹ Syafril, and Zelhendri Zen, *Dasar - Dasar Ilmu Pendidikan* (Kencana, 2017).

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan untuk menghasilkan pribadi yang berkualitas. Tujuan proses belajar mengajar dalam Pendidikan secara ideal adalah agar bahan yang dipelajari dikuasai sepenuhnya oleh peserta didik. Guru menyampaikan materi dengan berbagai metode dan menggunakan berbagai macam media untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.²

Memperhatikan fakta di atas Pendidikan baik di lihat dari sudut pandang lebih praktis sama – sama memiliki tujuan untuk membantu mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh individu. Proses belajar mengajar adalah suatu mekanisme pembelajaran yang dilaksanakan oleh sekolah untuk menyediakan sarana pendidikan untuk proses lingkup belajar.³ Kemampuan siswa pada saat memahami materi pembelajaran sangatlah penting, karena hal ini sangat berpengaruh pada saat guru mengajar ,bagaimana peserta didik dapat mencerna materi yang disampaikan dengan baik. Sehingga nantinya guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif. Guru profesional tidak hanya menyiapkan materi pelajaran saja akan tetapi juga menyusun , merencanakan serta mengkondisikan keadaan kelas dan juga berkreativitas juga diperlukan dalam penggunaan dan pengembangan media.⁴

² Anindita Dwi R., “Pemanfaatan Media Online Quizizz Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Perkalian Dasar Siswa SD,” vol. 1, 6 (Jurnal Pendidikan , Sosial Dan Humaniora, 2022).

³ Desi Rahayu, “PENGEMBANGAN POOP UP BOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATERI STRUKTUR ATOM DI SMA INSHAFUDDIN BANDA ACEH” (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020).

⁴ Desi Rahayu.

Dalam melaksanakan pembelajaran bagian terpenting adalah proses pembelajaran, karena pada proses pembelajaran ada berbagai faktor yang mendukung salah satunya yaitu media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Kustandi dan Dermawan yang mengemukakan bahwa media adalah alat bantu dalam pembelajaran yang menjelaskan makna dari apa yang di ajarkan. Sementara itu Wibawanto juga mengemukakan pendapat bahwa media pembelajaran adalah sarana yang dapat membantu proses pembelajaran karena keterkaitan dengan indra penglihatan dan pendengaran. Dengan adanya media maka pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien serta dapat menciptakan suasana yang kondusif, sehingga nantinya akan menambah pemahaman siswa menjadi lebih tepat dan cepat.⁵

Pada poses pembelajaran media pembelajaran juga akan mempermudah seorang guru dalam menyampaikan materi pada peserta didik. Dengan media proses interaksi dan komunikasi dengan peserta didik akan lebih mudah. Media pembelajaran yang di buat juga harus menarik perhatian peserta didik, pembelajaran yang dilakukan juga harus dapat membangkitkan rasa keingintahuan peserta didik, di karenakan apabila penyampaian materi hanya mendengarkan informasi secara verbal dari guru saja peserta didik nantinya akan kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru. Dalam rangka pencapaian belajar yang baik maka seorang guru harus mampu menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

⁵ Novelia Pratiwi and Yanti Fitria, “Pengembangan media pembelajaran Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema 9 Untuk Kelas IV SD” vol. 6, 1 (Junal Pajar : Pendidikan dan Pengajaran), 2022).

Jadi dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila di dalam pembelajaran ada media sebagai suatu alat peraga dalam menerangkan materi yang di sampaikan guru, sehingga penjelasan yang disampaikan akan lebih mudah untuk dipahami peserta didik.

Menurut Purwanto Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami konsep ,situasi dan fakta yang diketahui. Konsep merupakan suatu memori jangka panjang sebagai tempat penyimpanan pengetahuan.⁶ Wahidah juga berpendapat bahwa pemahaman juga sebagai kemampuan mengetahui serta menginternalisasi suatu materi pembelajaran melalui kemampuan memedakan, menggolongkan dan menamakan sesuatu sehingga dapat di definisikan bahwa pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengerti apa yang di ajarkan serta menyatakan ulang dengan bahasanya sendiri dan menggolongkan (mengklasifikasikan) suatu objek berdasarkan materi yang telah diperoleh sebelumnya.⁷ Sedangkan menurut Benyamin S. Bloom pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu di ketahui dan di ingat. Seorang pendidik dapat dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasanya

⁶ Elis Sofya Dewi and Yulia Eka Yanti, *Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Siklus Hewan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV*, vol. 1, 02 (Universitas Islam Raden Rahmat Malang, 2021).

⁷ Baiduri, Dwi Priyo Utomo, and Christina, *Monograf Pemahaman Konsep Geometri Ditinjau Dari Kecerdasan Intrapersonal Dan Interpersonal*, 202. (Universitas Muhammadiyah Malang, n.d.).

sendiri.⁸ Maka dari itu untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik di butuhkan media pembelajaran sebagai penunjang penyampaian materi.

Pada tingkat sekolah dasar peserta didik diharuskan menguasai beberapa mata pelajaran, dan salah satu mata pelajaran yang harus di pahami oleh peserta didik adalah mengenai nilai – nilai Pancasila karena nilai yang terkandung dalam materi ini mencakup dalam kehidupan sehari – hari dalam bermasyarakat. Pada pembelajaran ini masih banyak pendidik yang hanya berpaku pada buku ajar saja pada saat menyampaikan materi. Jadi media pembelajaran sangat dibutuhkan oleh pendidik untuk menambah wawasan baru dan pemahaman terhadap materi yang akan di sampaikan. Menurut pendapat Piaget mengemukakan bahwa peserta didik sekolah dasar masih pada tahap operasional konkret, Dimana pada tahap ini proses berfikir logis peserta didik masih didasarkan atas manipulasi fisik dari objek- objek, sehingga peserta didik masih belum dapat berfikir formal karena orientasinya masih terkait dengan benda – benda konkret.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV MI Manbaul Hikmah diperoleh data bahwa peserta didik kurang maksimal dalam memahami materi dikarenakan tidak adanya media yang mendukung dalam proses pembelajaran. Pemahaman peserta didik dapat di lihat yaitu berdasarkan dari hasil nilai ulangan harian, kurang lebih rata – rata nilai peserta didik kurang dari 75 di bawah nilai KKM. Kurangnya pemahaman peserta didik juga dapat di lihat dari keadaan peserta didik yang kurang

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

⁹ Siti Fatimah, Dedi Romli Triputra, and Diah Sunarsih, “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Big Book Terhadap Hasil Dan Minat Belajar Peserta Didik,” vol. 8, 16 (Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 2022).

antusias dalam belajar sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru dikarenakan pada proses pembelajaran di kelas peserta didik lebih aktif membuat gaduh suasana kelas untuk bermain dengan temannya.¹⁰

Dari proses observasi dan wawancara yang diperoleh peneliti dengan wali kelas IV MI Manbaul Hikmah menunjukkan bahwa pemasalahan yang dihadapi peserta didik kelas IV yaitu pemahaman peserta didik yang kurang terhadap materi yang di sampaikan oleh guru hal itu dikarenakan proses pembelajaran yang monoton dan belum adanya media pembelajaran yang di gunakan, di kelas IV guru hanya berpaku pada lembar kerja siswa dan buku ajar, peserta didik cenderung pasif karena kegiatan pembelajaran yang monoton dan kurang menyenangkan sehingga membuat kelas tidak kondusif.

Sehubungan dengan permasalahan di atas maka perlu dilakukan sebuah tindakan supaya hasil pemahaman belajar siswa pun dapat meningkat sesuai dengan yang di harapkan. Setelah melihat akar permasalahan di atas peneliti mengambil tindakan dengan mencoba menggunakan media big book. Dalam pembelajaran ada banyak media yang bisa diterapkan seperti pop up book, media papan, media pocket book dan masih banyak media lainnya , akan tetapi dalam penelitian ini peneliti memilih media Big book sebagai penunjang belajar pada materi Pancasila di kelas IV MI Manbaul Hikmah, dikarenakan sebelumnya guru kelas IV juga belum pernah menggunakan media Big book ini sebagai media tambahan dalam pembelajaran di kelas. Media Big book ini nantinya akan memfasilitasi siswa dalam proses kegiatan belajar pada materi Pendidikan Pancasila dan dapat lebih mempermudah

¹⁰ Wawancara 18 oktober 2023, Chumaidi wali kelas IV

siswa dalam memahami materi. Karakteristik dari media Big book yaitu sebuah buku yang memiliki ukuran besar,serta dapat di modifikasi dengan berbagai macam warna maupun gambar dan dapat di sesuaikan dengan materi yang akan di sampaikan jadi media ini pasti akan lebih efektif dalam proses pembelajaran. Sebelumnya di kemukakan oleh Oktavia bahwa media Big book efektif di gunakan dalam membantu pemahaman siswa karena variasinya yang menarik sehingga dapat menarik siswa untuk menyimak materi yang disampaikan.¹¹

Usaid berpendapat bahwa media Big book merupakan media pembelajaran yang mengalaborasikan gambar dan teks yang di desain dengan ukuran yang besar baik ukuran teks, gambar dan lainnya sehingga peserta didik dapat membaca secara bersama secara terbimbing. Penggunaan media Big book didasarkan pada usia perkembangan anak sekolah dasar tahap operasional konkret, sehingga dalam pelaksanaannya pembelajaran menggunakan big book mendapat beberapa keuntungan dibandingkan dengan pembelajaran yang konvensional salah satunya dapat memberikan pemahaman materi pada peserta didik.¹² Menurut Solehudin media Big book memberikan kesempatan pada anak untuk terlibat situasi nyata dengan cara menyimak, Big book memungkinkan semua anak melihat tulisan yang sama ketika guru membaca tulisan tersebut, Big book juga memungkinkan memberikan anak secara bersama – sama dalam memberikan makna pada

¹¹ Iyut Muzdalifah and Heru Subrata, “Pengembangan Big Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Di SD,” vol. 8, 1 (Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, 2022).

¹² Elis Sofya Dewi and Yulia Eka Yanti, *Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Siklus Hewan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV*.

tulisan atau gambar di dalamnya, Big book akan mengembangkan kemampuan dasar anak dalam segala aspek yaitu memahami, mendengar, membaca dan menulis. Yansyah juga mengemukakan bahwa media Big book layak di gunakan baik dari segi pembelajaran, psikologis dan bahasa, berdasarkan hasil penerapan Big book mudah untuk di gunakan dan mampu merangsang minat anak dalam mendengarkan dan menyimak cerita serta membantu peserta didik dalam mengingat materi yang di sampaikan sehingga akan menambah pemahaman pada peserta didik¹³.

Jadi dari berbagai pendapat di atas media Big book merupakan buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan yang memiliki kualitas khusus, Big book ini memiliki karakteristik khusus yang di besarkan baik teks maupun gambarannya. Ukuran media Big book bisa beragam , misalnya A3, A4, A5 atau bisa juga di desain sebesar ukuran majalah atau koran supaya nantinya dapat menjangkau keterbacaannya sesuai dengan jumlah peserta didik di kelas sehingga media ini nanti dapat lebih efektif.¹⁴ Selain itu media Big book juga merupakan media yang simple digunakan serta isi pada media ini bisa di sesuaikan dengan materi yang akan di sampaikan pada saat mengajar. Apabila media ini nantinya ada kendala karena tidak dapat menjangkau banyaknya peserta didik maka nantinya pada saat pembelajaran dengan menggunakan media big book ini peserta didik akan di bagi menjadi beberapa kelompok.

¹³ Silmi Imaning, Made, and Putu Rahayu, *Pengembangan Media Big Book Meningkatkan Pemahaman Anak Usia Dini*, vol. 2, 1 (Universitas Pendidikan Ganesha, 2021).

¹⁴ Deny Arini, Ihwan Firmansyah, and Miranti Widi Andriani, "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK TERHADAP MINAT BELAJAR MEMBACA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II SD," vol. 08, 01 (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 2023).

Dengan adanya media Big book peneliti juga berharap nantinya dapat menambah kemampuan siswa dalam mengingat pembelajaran pada materi Pancasila. Kelebihan dari media ini dapat di jadikan acuan dalam pembelajaran karena berukuran besar sehingga memungkinkan peserta didik dalam menyimak materi secara bersama – sama dengan guru sehingga dengan menyimak akan meningkatkan pemahaman kepada peserta didik dan Media big book juga mudah untuk dibuat dan isinya juga bisa di sesuaikan dengan materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik.

Sehubungan dengan latar belakang masalah di atas maka judul penelitian ini yaitu “ PENGEMBANGAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI PANCASILA KELAS IV MI MANBAUL HIKMAH ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur pengembangan Media Big book untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi Pancasila kelas IV MI Manbaul Hikmah ?
2. Bagaimana Kelayakan Media Big book untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi Pancasila kelas IV MI Manbaul Hikmah ?
3. Bagaimana Keefektifan Media Big book untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi Pancasila kelas IV MI Manbaul Hikmah.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengembangkan Media Big book sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman pada materi pancasila di kelas IV MI Manbaul Hikmah.
2. Untuk menganalisis kelayakan Media pembelajaran Big book untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi pancasila di kelas IV MI Manbaul Hikmah.
3. Untuk menganalisis Keefektifan Media Big book sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi pancasila di kelas IV MI Manbaul Hikmah

D. Spesifikasi produk yang di harapkan

Spesifikasi pembelajaran ini adalah menggunakan media Big book yang terfokus pada mata pelajaran Ppkn materi Pancasila di kelas IV MI Manbaul Hikmah. Big book yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Media Big book ini nanti akan di buat dalam bentuk buku cetak dan berbentuk landscape.
2. Tulisan yang di gunakan menggunakan tulisan Times New Roman
3. Bahan kertas yang di gunakan yaitu menggunakan kertas Art Paper ukuran A3.
4. Di desain dengan menggunakan aplikasi Canva.
5. Halaman yang di sajikan berjumlah 19 halaman.
6. Media Big book akan di desain dengan gambar – gambar yang sesuai dengan materi Pancasila.

7. Materi yang di sajikan disesuaikan dengan capaian dan tujuan pembelajarannya

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan media Big book dilakukan sebagai salah satu alat untuk membantu kelancaran kegiatan peserta didik dalam proses belajar khususnya dalam memahami materi Pancasila pada mata pelajaran Ppkn.

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan media Big book ini pada saat kegiatan mengajar, selain untuk bahan tambahan mengajar media juga dapat menjadi bahan acuan kefokusannya peserta didik dalam belajar.

2. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memahami materi serta memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik.

3. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran dan diharapkan media Big book ini dapat menambahkan kemampuan pemahaman siswa dalam belajar.

4. Bagi peneliti

Diharapkan hasil pembuatan media ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam pembuatan maupun pengembangan media pembelajaran selanjutnya.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi dari penelitian media pembelajaran ini adalah pengembangan media ini hanya pada kelas IV SD/MI . yang mana media ini digunakan agar peserta didik mampu memahami materi pancasila dengan baik serta diharapkan peserta didik menjadi lebih aktif Ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media ini.
2. Keterbatasan pengembangan media ini hanya bisa di gunakan untuk materi Pancasila di kelas IV SD/MI.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dimaksudkan untuk menghindari pengulangan penelitian yang sama. Penelitian pada pengembangan media Big book telah banyak dilakukan baik di wujudkan dalam bentuk skripsi maupun jurnal, antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian tentang “ Pengembangan Big book berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran membaca permulaan di SD “ penelitian ini di tulis oleh Iyut Muzdalifan dan Heru Subrata pada Tahun 2022, dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa media big book di gunakan untuk melatih membaca pada anak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu media yang di gunakan menggunakan media big book untuk melatih pembelajaran membaca permulaan pada peserta didik sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu media big book dengan memilih materi pancasila untuk meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik.

2. Penelitian tentang “Pengembangan media Big book dalam membaca permulaan di kelas I Sekolah Dasar” Penelitian ini di tulis oleh Nisfhi Syelvya pada tahun 2018 dari penelitian ini di peroleh hasil bahwa menggunakan media big book dapat menambah keterampilan membaca pada peserta didik. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu media big book sebagai keterampilan membaca dari penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan media big book untuk menambah pemahaman peserta didik kelas IV pada materi pancasila mata pelajaran Ppkn.
3. Penelitian tentang “ Pengembangan media Big Book Writing Untuk keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V Sekolah Dasar” penelitian ini di tulis oleh Ayu Kurnia Ningrum pada tahun 2020 dari penelitian ini di peroleh bahwa media Big book writing ini untuk menambah keterampilan menulis siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu media yang di gunakan menggunakan Big book writing sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dengan menggunakan media big book yang di desain dengan berbagai macam gambar pada materi Pancasila untuk meningkatkan pemahaman siswa di kelas IV sekolah dasar.
4. Penelitian tentang “ Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Ips Peserta Didik UPT SDN Limpomajang” penelitian ini di tulis oleh Lisa Bela pada tahun 2021, dari penelitian ini di peroleh bahwa media big book ini di gunakan untuk memberikan pengaruh terhadap minat dan hasil belajar peserta didik sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di laksanakan yaitu penelitian yang

di gunakan menggunakan jenis penelitian eksperimen sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu menggunakan pengembangan model Addie.

5. Penelitian tentang “Pengembangan Media Big Book Dalam Pembelajaran Ppkn Materi Sila – Sila Pancasila Di Sekolah dasar” penelitian ini di tulis oleh Akbar Rizkyawan, dkk pada Tahun 2022, dari penelitian ini di peroleh bahwa media Big book dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan di lakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang akan di lakukan di uji cobakan secara langsung sedangkan penelitian sebelumnya masih dalam kegiatan belajar Luring.
6. Penelitian tentang “ Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Siklus Hidup Hewan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV” penelitian ini di tulis oleh Elis Sofya dkk pada Tahun 2021, dari penelitian ini di temukan bahwa media pembelajaran Big book dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV. Perbedaan penelitian yang akan di lakukan dengan penelitian ini yaitu perbedaan materi yang di sajikan.

H. Definisi Operasional

Definisi istilah bertujuan untuk menegaskan pengertian / istilah yang dijelaskan. Berdasarkan uraian tersebut, maka definisi istilah pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran adalah sebuah alat peraga yang di dalamnya terdapat materi yang digunakan ketika pelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik ketika proses pembelajaran. Media pada proses pembelajaran di gunakan sebagai perantara menyampaikan pesan kepada penerima pesan,

sehingga nantinya dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian dan kemauan belajar peserta didik,

2. Media Big book merupakan buku bergambar yang ukurannya lebih besar jika dibandingkan dengan buku pada umumnya, Big book juga memiliki keunikan tersendiri yaitu adanya pembesaran teks maupun gambar yang penuh dengan warna.
3. Pancasila merupakan dasar negara Indonesia yang harus di perkenalkan kepada peserta didik, pada Pancasila terdapat nilai – nilai moral yang harus diterapkan pada peserta didik. Materi yang akan di sampaikan dalam penelitian ini yaitu materi “Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan” di kelas IV Fase B.
4. Pemahaman merupakan ukuran kemampuan seseorang untuk dapat mengerti atau memahami kegiatan yang dilakukannya dalam proses pembelajaran.